

ANALYSIS OF THE CHARACTERISTICS OF THE STUDENT LEARNING STYLES OF RIAU UNIVERSITY PANCASILA AND CIVICS EDUCATION STUDY PROGRAM IN ONLINE LECTURES DURING THE COVID-2019 PERIOD

Basa Kristina Hutasoit¹, Hambali², Gimin³

basahutasoit15@gmail.com¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², gim.unri1@gmail.com³
No.Hp:082286451959

*Pancasila and Civics Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the Covid-2019 outbreak, which requires online learning, there are many learning media in online lectures that are incompatible with the learning styles of Pancasila and Civics Education students, who have different abilities and ways to absorb information in using media. learning, so that the learning system in the network is very ineffective in absorbing the information and material presented by the lecturer. There are three learning styles, namely visual, audiovisual, and kinesthetic, these learning styles affect a person in receiving, absorbing and processing information. This study aims to determine how the characteristics of the learning styles of Pancasila and Civics Education students in online lectures and how the behavior and strategies of Pancasila and Civics Education students are based on their learning styles. The population in this study were students of Pancasila and Civics Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau, who also experienced online lectures during the Covid-2019 period. The sampling technique was purposive sampling, with a sample of 74 Pancasila and Civics Education students from class 2017. Data collection techniques used questionnaires, interviews, observation, and documentation. The results showed that the learning styles of Pancasila and Civics Education students that were most dominant in online lectures during the Covid-2019 period were 70% kinesthetic learning styles, kinesthetic learning styles were learning styles that easily caught lessons when moving, touching, and seeing directly / demonstrate it. The behavior and learning strategies of students who have a kinesthetic learning style, namely liking online lectures using zoom meetings, studying during lectures online and during exams, using free internet facilities to watch YouTube and study.*

Key Words: *Learning Styles, Online Lectures*

ANALISIS KARAKTERISTIK GAYA BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS RIAU DALAM PERKULIAHAN DARING SELAMA MASA COVID-2019

Basa Kristina Hutasoit¹, Hambali², Gimin³

basahutasoit15@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², gim.unri1@gmail.com³
No.Hp:082286451959

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya wabah Covid-2019, yang mengharuskan pembelajaran dalam jaringan, ada banyak media belajar dalam perkuliahan dalam jaringan yang tidak sesuai dengan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang memiliki kemampuan dan cara yang berbeda untuk menyerap informasi dalam menggunakan media belajar, sehingga sistem pembelajaran dalam jaringan sangat tidak efektif untuk menyerap informasi dan materi yang disampaikan oleh Dosen. Gaya belajar ada tiga yaitu visual, audiovisual, dan kinestetik, gaya belajar tersebut mempengaruhi seseorang dalam menerima, menyerap dan mengolah informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik gaya belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam perkuliahan dalam jaringan dan bagaimana perilaku dan strategi mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan gaya belajarnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang ikut merasakan perkuliahan dalam jaringan selama masa Covid-2019. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*, diperoleh sampel 74 mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berasal dari angkatan tahun 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang paling dominan dalam perkuliahan dalam jaringan selama masa Covid-2019 adalah gaya belajar kinestetik sebanyak 70%, gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, menyentuh, dan melihat langsung/memperagakannya. Perilaku dan strategi belajar mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu menyukai perkuliahan dalam jaringan menggunakan *zoom meeting*, belajar saat perkuliahan dalam jaringan dan saat ujian, menggunakan fasilitas internet gratis untuk nonton *You Tube* dan belajar.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Perkuliahan dalam Jaringan

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengertian dari pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 (ayat 1) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sangat jelas bahwa dalam suatu proses pendidikan, hal yang utama adalah proses belajar, yang dipersiapkan dengan matang dan secara sadar dan sungguh-sungguh, bukan proses yang asal-asalan tetapi proses yang bertujuan.

Seperti yang saat ini sedang terjadi yaitu adanya wabah Covid-2019 pada awal tahun 2020, dikeluarkannya Surat Edaran, SE Mendikbud 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-2019) dan SE 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-2019) yang berisi mengenai peraturan untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka atau melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Untuk menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-2019) di lingkungan Universitas Riau, dituangkan melalui Surat Edaran Rektor nomor 2/UN19/SE/2020 tanggal 15 Maret 2020 yang berisi tentang Perkuliahan tatap muka diganti dengan metode Daring (Dalam Jaringan) melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan *platform* seperti: *google classroom*, *Learning Management System (LMS)* lainnya yang ada pada masing-masing Program Studi yang terdapat di Fakultas, atau media sosial lainnya sampai batas waktu yang ditentukan selanjutnya. Dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penularan dan penyebaran virus Covid-2019, demi keamanan dan keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik serta seluruh masyarakat. Oleh sebab itu sistem pembelajaran memanfaatkan sistem jaringan atau perkuliahan dalam jaringan dengan memanfaatkan beberapa media sosial yang mendukung proses pembelajaran dari rumah sehingga kegiatan dan proses pembelajaran tetap berlangsung selama wabah Covid-2019 berakhir. Salah satu bentuk dari kualitas pembelajaran dalam pendidikan dapat dilihat bagaimana seseorang secara sadar dan terencana dapat memanfaatkan situasi dan kondisi untuk tetap bisa belajar.

Namun pada kenyataannya Sistem pembelajaran daring sangat tidak efektif untuk menyerap informasi dan materi yang disampaikan oleh Dosen. Karena ada banyak media belajar dalam perkuliahan daring yang tidak sesuai dengan gaya belajar mahasiswa PPKn, yang memiliki kemampuan dan cara yang berbeda untuk menyerap informasi, dalam penggunaan media belajar dalam jaringan. Gaya belajar ada tiga yaitu visual, audiovisual, dan kinestetik, yang sangat mempengaruhi seseorang dalam menerima, menyerap dan mengolah informasi (Menurut Nini Subini, 2001).

Berdasarkan hasil penelitian oleh Bella Berliana (2019), Gaya belajar visual mahasiswa PIPS totalnya 48%, gaya belajar auditorial mahasiswa PIPS totalnya 59% dan 48% mahasiswa PIPS menggunakan Gaya Belajar Kinestetik, yaitu gaya belajar dimana seseorang dapat dengan mudah menyerap informasi dengan adanya kontak fisik langsung dengan si pemateri, sedangkan sistem pembelajaran saat ini menggunakan jaringan tanpa adanya kontak fisik. Gaya belajar mahasiswa kinestetik secara tidak langsung merasa kesulitan untuk memahami informasi yang diterima karena gaya belajarnya berubah, dari kinestetik menjadi gaya belajar audiovisual yang

memanfaatkan media *whatsapp* sebagai pembelajaran daring yang digunakan oleh Dosen PPKn. Sistem penggunaan media seperti *whatsapp*, *zoom*, *classroom*, *google meet* dan media lainnya merubah gaya belajar mahasiswa. Karena mahasiswa harus menyesuaikan gaya belajarnya dengan media daring yang digunakan oleh Dosen.

Kesenjangan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan memberikan perubahan pada gaya belajar seseorang. Perubahan gaya belajar dapat dilihat dari kebiasaan belajarnya, yang dilakukan secara berulang-ulang, dan saat ini peserta didik dihadapkan pada perkuliahan dalam jaringan yang menuntut peserta didik untuk mengubah gaya belajarnya, serta harus mampu beradaptasi dengan cara belajar yang baru dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Pada saat ini gaya belajar mahasiswa bergantung pada media yang digunakan saat perkuliahan, jadi gaya belajar mahasiswa bergantung pada media apa yang digunakan Dosen saat perkuliahan daring.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis paparkan diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis karakteristik gaya belajar mahasiswa program studi PPKn Universitas Riau dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019, dan bagaimana perilaku dan strategi mahasiswa program studi PPKn Universitas Riau dalam menggunakan gaya belajar dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis karakteristik gaya belajar mahasiswa program studi PPKn Universitas Riau dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 dan mengetahui perilaku dan strategi mahasiswa program studi PPKn Universitas Riau dalam menggunakan gaya belajar dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019. Manfaat hasil penelitian bagi mahasiswa dapat mengetahui gaya belajarnya, dan belajar sesuai dengan cara-cara yang mudah dipahami atau strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya saat perkuliahan daring.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau yang ikut merasakan perkuliahan daring. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (Nursalam dalam Astuti Dewi Intan, 2017), dengan memilih sampel dari populasi berdasarkan keperluan dan kepentingan sehingga diperoleh sampel 74 mahasiswa PPKn yang berasal dari angkatan 2017.

Albi, Anggito dan Johan Setiawan (2018), Teknik Pengumpulan data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini berupa Angket/ kuisisioner, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Analisis data merupakan langkah analisis dilakukan oleh peneliti dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah data sehingga dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan sesuatu yang penting dan sesuatu yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di beritahukan dan diperlihatkan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen dalam Albi, dkk, 2018), analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana karakteristik gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik) mahasiswa program studi PPKn Universitas Riau dalam Perkuliahan daring selama masa Covid-2019 dan untuk mengetahui bagaimana perilaku dan strategi yang dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik) atau berkaitan dengan gaya belajar mahasiswa tersebut. Berdasarkan data dari angket yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2017 Universitas Riau dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019. Dengan jumlah Responden 74 mahasiswa. Berikut ini disajikan hasil penyebaran angket secara terperinci.

1. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019.

Gaya belajar merupakan cara mahasiswa dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh dosen dalam pembelajaran daring. Baik dalam bentuk bahan atau menggunakan media zoom. Dalam penelitian ini, telah dijabarkan sebelumnya bahwa gaya belajar terdiri dari 3, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

1.1 Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya. Gaya belajar visual terletak pada indera penglihatan. Seseorang yang memiliki karakteristik yang sama seperti ini, indera mata adalah alat yang paling peka dalam menangkap rangsangan atau stimulus yang disampaikan oleh mata dalam belajar.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 74 responden dan di peroleh jawaban responden terhadap sub variabel tentang gaya belajar visual, sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Gaya Belajar Visual Mahasiswa Program studi PPKn Universitas Riau angkatan 2017 dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019.

No	Indikator	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mencari gambar pada media online (zoom, google meet) yang digunakan dosen saat perkuliahan daring	65%	35%
2	Mencari gambar pada materi atau bahan (dokumen) yang di bagikan oleh dosen saat perkuliahan daring	62%	38%

3	Lebih mudah memahami materi apabila disajikan dengan gambar	91%	9%
4	Lebih suka membaca catatan berupa diagram atau bagan saat perkuliahan daring	59%	41%
5	Saat perkuliahan daring fokus mudah teranggu	16%	84%
6	Terbiasa berbicara lebih cepat pada saat presentasi dalam perkuliahan daring	61%	39%
7	Terbiasa membaca catatan sebelum mengerjakan tugas	72%	28%
8	Lebih suka membaca dari pada dibacakan	69%	31%
Rata-rata		62%	38%

Sumber: Data Olahan Angket Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2017 Universitas Riau pada gaya belajar Visual dalam perkuliahan daring maka didapat data bahwa rata-rata yang menjawab “Ya” sebesar (62%) dan yang menjawab “Tidak” sebesar (38%).

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dari variabel tersebut ditemukan bahwa gaya belajar visual mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017 Universitas Riau dalam perkuliahan daring sebesar (62%).

1.2 Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan tipe gaya belajar yang mendengarkan. Seseorang yang belajar dengan tipe gaya belajar seperti ini, lebih cenderung menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Individu mudah belajar dan menangkap stimulus melalui alat indera pendengaran.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 74 responden dan di peroleh jawaban responden terhadap sub variabel tentang gaya belajar auditorial, sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Gaya Belajar Auditorial Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau angkatan 2017 dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019

No	Indikator	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh dosen saat perkuliahan daring	84%	16%
2	Dalam perkuliahan daring fokus mudah terganggu dengan suara berisik.	74%	26%

3	Cenderung menaruh perhatian pada suaranya selama masa perkuliahan daring.	84%	16%
4	Nyaman menjawab pertanyaan dosen secara lisan selama dalam proses pembelajaran daring.	53%	47%
5	Lebih memperhatikan teman presentasi dalam perkuliahan daring dari pada melihat buku catatan	76%	24%
6	Kesulitan mengingat instruksi tugas yang diberikan dosen secara tertulis	42%	58%
7	Lebih suka mendengarkan pemamparan materi dari teman dari pada mencatat PPT dosen dalam perkuliahan daring	61%	39%
8	Membaca dengan keras	55%	45%
Rata-rata		66%	34%

Sumber: Data Olahan Angket Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2017 Universitas Riau pada gaya belajar Auditorial dalam perkuliahan daring maka didapat data bahwa rata-rata yang menjawab “Ya” sebesar (66%) dan yang menjawab “Tidak” sebesar (34%).

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dari variabel tersebut ditemukan bahwa karakteristik gaya belajar Auditorial mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017 Universitas Riau dalam perkuliahan daring sebesar (66%).

1.3 Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Artinya belajar dengan cara mengutamakan indera perasa dan gerak-gerakan fisik. Individu dengan tipe gaya belajar kinestetik lebih mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 74 responden dan di peroleh jawaban responden terhadap sub variabel tentang gaya belajar kinestetik, sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel Gaya Belajar Kinestetik Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau angkatan 2017 dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019

No	Indikator	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Menaruh perhatian bagaimana dosen mempraktikkannya dalam perkuliahan daring	84%	16%

2	Merasa nyaman presentasi tugas melalui media online saat perkuliahan daring bersama dosen.	65%	35%
3	Mudah memahami materi apabila langsung mempraktikkan atau melakukan percobaan materi.	86%	14%
4	lebih suka belajar sambil berjalan/ berpindah tempat.	38%	62%
5	Dapat mengingat kembali materi perkuliahan daring, apabila mempraktikkan kembali	84%	16%
6	Senang menggunakan gerakan tubuh pada saat presentasi atau berbicara.	86%	14%
7	Menunjukkan tulisan atau materi menggunakan jari tangan saat membaca materi dosen.	50%	50%
8	Lebih suka menjawab pertanyaan dengan memberi contoh dan memperagakannya	69%	31%
Rata-rata		70%	30%

Sumber: Data Olahan Angket Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2017 Universitas Riau pada gaya belajar Kinestetik dalam perkuliahan daring maka didapat data bahwa rata-rata yang menjawab “Ya” sebesar (70%) dan yang menjawab “Tidak” sebesar (30%).

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dari variabel tersebut ditemukan bahwa gaya belajar kinestetik mahasiswa PPKn angkatan 2017 Universitas Riau dalam prkuliahan daring sebesar (70%).

Tabel 4. Rekapitulasi Data Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam Perkuliahan Daring selama Masa Covid-2019.

Gaya Belajar	Pilihan Jawaban	
	Ya	Tidak
Visual	62%	38%
Auditorial	66%	34%
Kinestetik	70%	30%

Sumber: Data Olahan Angket Tahun 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang analisis karakteristik gaya belajar mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017 Universitas Riau dalam perkuliahan daring selama masa covid-2019 ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya

belajar Visual sebesar (62%), mahasiswa yang memiliki gaya belajar Auditorial sebesar (66%) dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik sebesar (70%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017 dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 yang paling dominan memiliki karakteristik gaya belajar Kinestetik dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 sebesar (70%).

2. Mengetahui Perilaku dan Strategi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam Menggunakan Gaya Belajar dalam Perkuliahan Daring Selama masa Covid-2019.

Pada bagian ini menggambarkan jawaban informan saat peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 6 informan yang berasal dari mahasiswa angkatan 2017 program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Berikut formasi informan, dan formasi sub variabel yang terdiri dari 2 orang mahasiswa yang memiliki gaya belajar Visual, 2 orang mahasiswa yang memiliki gaya belajar Auditorial, dan 2 orang mahasiswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik yang mengacu pada tujuan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Identitas Responden

No	Informan	Angkatan/ IP	Sub Indikator
1	Lilik Restiana	2017/ 3,72	Visual (V1)
2	Tika	2017/ 3,53	Visual (V2)
3	Dewi Rianti	2017/ 3,58	Auditorial (A1)
4	Desi Murni	2017/ 3,67	Auditorial (A2)
5	Eva Dwiyana	2017/ 3,69	Kinestetik (K1)
6	Silvia Lusiana Sitinjak	2017/ 3,67	Kinestetik (K2)

Berdasarkan tujuan penulis didapatkan rumusan masalah mengenai bagaimana perilaku yang berhubungan dengan gaya belajar dan strategi belajar dalam perspektif mahasiswa yang memiliki masing-masing gaya belajar. Beberapa perspektif mahasiswa yang berkaitan dengan perilaku dan strategi belajar yang digunakan yaitu : persepsi terhadap cara belajar, berapa kali belajar dalam sehari selama perkuliahan daring, waktu-waktu yang digunakan untuk belajar selama perkuliahan daring, akses informasi/sumber belajar yang digunakan selain dosen selama perkuliahan daring, bagaimana menggunakan fasilitas belajar seperti seperti perpustakaan dan wifi dikampus, atau dirumah dengan menggunakan paket internet gratis yang diberikan oleh pemerintah, kebiasaan yang dilakukan saat mendengarkan dosen menyampaikan materi, cara yaang dilakukan untuk mudah mengingat pembelajaran, cara yang digunakan untuk menghafal materi, cara menyelesaikan tugas, dan cara memanfaatkan waktu luang.

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi data tentang analisis karakteristik gaya belajar mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017 Universitas Riau dalam perkuliahan daring selama masa covid-2019 ditemukan bahwa mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017 dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 dominan memiliki karakteristik gaya belajar Kinestetik dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 yang berjumlah (70%). Berikut penulis memaparkan hasil wawancara yang penulis

lakukan kepada mahasiswa yang memiliki karakteristik gaya belajar kinestetik, sebagai gaya belajar yang paling dominan pada mahasiswa PPKn Universitas Riau.

2.1 Perilaku Perilaku yang Berkaitan dengan Gaya Belajar Mahasiswa

“Kalau saya menyukai gaya belajar selama perkuliahan daring ini dengan menggunakan zoom, karena saya secara langsung bisa memperhatikan dosen saat menjelaskan materi”(K1)

Saya lebih suka gaya belajar itu menggunakan whats App dalam bentuk chat karena lebih mudah dipahami, dan menggunakan whats App saya lebih berani bertanya pada dosen daripada menggunakan zoom”(K2)

“Saat dosen menjelaskan dalam perkuliahan daring saya terbiasa membuat tulisan atau catatn kecil di buku/binder”(K1)

“Kebiasaan saya pada saat mendengarkan dosen dalam penyampaian materi, saya, terbiasa mencatat materi”(K2)

“Saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan dosen apabila saya mengulang-ulang materi yang disampaikan dosen pada saat pembelajaran daring”(K1)

“Biasanya saya mencatat dan memperhatikan garis-garis besar materi dan mengembangkannya”(K2)

“saya lebih mudah mengingat materi yang disampaikan dosen apabila saya membaca catatan secara berulang-ulang saat perkuliahan daring”(K1)

“Untuk mudah menghafal saya mencatat garis-garis besarnya saja”(K2)

“saya menyelesaikan tugas saat date line”(K1)

“Saya mengerjakan tugas diaat waktu luang”(K2)

2.2 Strategi yang digunakan dalam menggunakan Gaya Belajar

“Saya belajar kalau ada ujian”(K1)

“belajar ketika ada perkuliahan daring”(K2)

“Internet”(K1)

“Saya lebih banyak menggunakan sumber belajar dari Internet”(K2)

“saya menggunakan fasilitas belajar untuk You Tube”(K1)

“jaringan wifi digunakan untuk belajar ”(K2)

“Membantu orang tua di rumah” (K1)

“Belajar” (K2)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah mahasiswa yang menyukai gaya belajar dengan cara melihat sekaligus mendengarkan, dan memperagakan dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh Dosen saat perkuliahan daring selama masa Covid-2019. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik (K1 dan K2) ini memiliki perilaku-perilaku secara spesifik yang berkaitan dengan gaya belajarnya seperti saat perkuliahan daring lebih menyukai pembelajaran daring menggunakan zoom, kebiasaan yang dilakukan saat dosen menyampaikan materi dalam perkuliahan

daring yaitu mencatat materi, untuk mudah mengingat pembelajaran perkuliahan daring yaitu mencatat dan mengulang-ulang materi, cara menyelesaikan tugas yaitu pada saat *dead line* dan diwaktu luang. Adapun strategi belajar yang berkaitan dengan gaya belajar kinestetik yang dimiliki oleh mahasiswa program studi PPKn yaitu belajar dalam sehari pada saat perkuliahan daring saja, dan pada saat ujian, akses informasi yang digunakan saat belajar adalah internet, penggunaan fasilitas belajar yaitu internet gratis digunakan untuk menonton *You Tube* dan belajar, dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung menggunakan waktu luang untuk membantu orang tua dirumah dan belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penyajian dan analisis data yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan dalam Penelitian yang berjudul “Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Covid-2019” sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang analisis karakteristik gaya belajar mahasiswa angkatan 2017 program studi PPKn Universitas Riau dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya belajar Visual sebesar (62%), mahasiswa yang memiliki gaya belajar Auditorial sebesar (66%) dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik sebesar (70%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2017 program studi PPKn dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 yang paling dominan memiliki karakteristik gaya belajar Kinestetik dalam perkuliahan daring selama masa Covid-2019 sebesar (70%).
2. Dalam hasil wawancara yang sudah penulis lakukan, gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang paling dominan yang dimiliki oleh mahasiswa Program studi PPKn Universitas Riau selama perkuliahan daring dimasa Covid-2019. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah mahasiswa yang menyukai gaya belajar dengan cara melihat sekaligus mendengarkan, dan memperagakan dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh Dosen saat perkuliahan daring selama masa Covid-2019. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik (*K1* dan *K2*) ini memiliki perilaku-perilaku secara spesifik yang berkaitan dengan gaya belajarnya seperti saat perkuliahan daring lebih menyukai pembelajaran daring menggunakan zoom, kebiasaan yang dilakukan saat dosen menyampaikan materi dalam perkuliahan daring yaitu mencatat materi, untuk mudah mengingat pembelajaran perkuliahan daring yaitu mencatat dan mengulang-ulang materi, cara menyelesaikan tugas yaitu pada saat *dead line* dan diwaktu luang. Adapun strategi belajar yang berkaitan dengan gaya belajar kinestetik yang dimiliki oleh mahasiswa program studi PPKn yaitu belajar dalam sehari pada saat perkuliahan daring saja, dan pada saat ujian, akses informasi yang digunakan saat belajar adalah internet, penggunaan fasilitas belajar

yaitu internet gratis digunakan untuk menonton *You Tube* dan belajar, dan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung menggunakan waktu luang untuk membantu orang tua dirumah dan belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Bagi mahasiswa yang sudah mengetahui gaya belajarnya, sebaiknya belajar sesuai dengan cara-cara yang mudah dipahami atau strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar nya. Jika gaya belajar nya adalah auditorial sebaiknya pada saat belajar lebih banyak mendengarkan dosen dari pada mencatat materi.
2. Bagi Dosen
Setelah mengetahui ada banyak karakteristik dari gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, sebaiknya Dosen dapat menggunakan media perkuliahan daring dimasa pandemi ini dengan menggunakan gaya mengajar kinestetik atau gaya belajar yang paling dominan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan karya ilmiah ini tidak akan bisa diselesaikan tepat waktu tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ijinlah penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan sekaligus sebagai Pembimbing Akademik dan Pembimbing I telah banyak memberikan imbingan dan masukan yang berguna bagi penulis selama penyelesaian Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, sebagai Pembimbing II penulis yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian Skripsi penulis.
4. Dosen Penguji yang selama ini telah memberikan saran dan masukan yang membangun yaitu Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Bapak Drs. A. Eddison, M.Si dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd
5. Kepada seluruh dosen program studi PPKn yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
6. Teristimewa kepada orang tua saya, Ayah dan Ibu terkasih, untuk dukungan doa dan perjuangan kalian yang tidak akan pernah terbalaskan, dan tidak akan pernah penulis lupakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis berdoa semoga Ayah dan Ibu sehat selalu.

7. Kepada abang saya Arisan Hutasoit, saudara kandung saya satu-satunya, yang sangat penulis sayangi dan kasihi terimakasih untuk dukungan doa dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Christiany Squad atas dukungan, motivasi, semangat dan kebersamaan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Albi. Dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Astuti Dewi Intan. 2017. *Gaya Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Makasar.

Bella Berliana, dkk. 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Jurnal JOM FKIP-UR. 6(2): 1-14. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.

Subini, Nini. 2011. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: Javalitera.

SE Mendikbud 3 Tahun 2020.

SE Mendikbud 4 Tahun 2020.

SE Rektorat Universitas Riau 2/UN19/SE/2020.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.